

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia, diantaranya adalah keterbatasan biaya untuk melanjutkan pendidikan, lembaga pendidikan yang jauh dari tempat tinggal pada masyarakat pedalaman, terlalu fokusnya masyarakat dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga pendidikan dikesampingkan, masyarakat yang putus asa terhadap keadaan, serta berbagai masalah lainnya. Hal yang paling mempengaruhi dalam keberlangsungan pendidikan yaitu latar belakang ekonomi. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memerlukan biaya yang cukup besar, hal tersebut menyebabkan peserta didik yang memiliki latar belakang ekonomi rendah tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Oleh sebab itu, pemerintah memberikan bantuan bagi masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi rendah serta memiliki prestasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu program pemerintah dalam mewujudkan amanat undang-undang tersebut adalah pemberian bantuan dana pendidikan kepada masyarakat untuk pendidikan tinggi, yaitu Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) ditujukan kepada lulusan siswa Sekolah Menengah Atas berprestasi yang memiliki keterbatasan dalam ekonomi. Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) diberikan untuk memutus rantai kemiskinan dengan memberikan bantuan dana

pendidikan kepada siswa berprestasi golongan ekonomi rendah agar menjadi seseorang yang berhasil.

Pada tahun 2020 melalui Program Indonesia Pintar, sebagai salah satu bentuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa lulusan SMA, SMK atau sederajat yang berasal dari keluarga ekonomi rendah pemerintah Indonesia meluncurkan program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) agar dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Program yang diluncurkan tersebut dilaksanakan pada tahun 2020 dengan awal penerima Beasiswa sebanyak 200.000 mahasiswa baru di seluruh Indonesia. (Kemendikbud, 2021)

Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan kepada 19 responden mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) di Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Negeri Jakarta, ditemukan terdapat 42,1% dari 57,9% mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) mengalami penurunan Indeks Prestasi (IP) dari semester sebelumnya. 21,1% dari 78,9% mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) juga pernah mendapatkan Indeks Prestasi kurang dari 3,50. 10,5% dari 89,5% mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) menyatakan bahwa tidak belajar dengan tekun, semua responden menyatakan pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, serta 15,8% dari 84,2% mahasiswa mengalami kendala dalam belajarnya. Selain itu, berdasarkan keterangan mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) mengaku bahwa proses pencairan dana yang lama sehingga pemberian beasiswa tidak diberikan secara tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 pasal 9 tentang Registrasi Akademik bagian kedua, jika Indeks Prestasi (IP) lebih dari 3,50 maka jumlah SKS yang dapat diambil maksimal sebanyak 24 SKS. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi (IP) kurang dari 3,50 tidak dapat mengambil SKS (Sistem Kredit Semester) secara penuh. Beberapa program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta, salah satunya program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pengambilan SKS pada tiap semesternya sudah di paketkan oleh program studi. Mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) yang memiliki Indeks Prestasi kurang dari 3,50 tidak bisa mengambil SKS secara penuh karena kurangnya Indeks Prestasi yang diterima, hal ini dapat menyebabkan pengunduran kelulusan jika melewati 8 semester sehingga pemberian beasiswa akan dihentikan.

Menurut pernyataan Kepala PLPP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI, Dr Abdul Kahar, tujuan program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) adalah agar lebih banyak masyarakat yang dapat mengakses pendidikan dengan memberikan biaya bantuan pendidikan sehingga mampu memutuskan rantai kemiskinan. Pemerintah mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu guna kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bantuan pendidikan berupa Beasiswa KIP K. (Syafarud, 2020)

Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik baik ketika berada di SMA diharapkan memiliki prestasi akademik yang baik pula ketika di bangku perguruan tinggi. Pemerintah berharap dengan pemberian bantuan beasiswa Kartu Indonesia

Pintar Kuliah (KIP K) kepada mahasiswa berprestasi yang tidak mampu secara ekonomi adalah agar mahasiswa dapat menjalankan studinya dengan baik serta dapat meningkatkan prestasinya sehingga dapat ikut andil dalam memajukan bangsa.

Oleh sebab itu, penerima beasiswa KIP K diharapkan memiliki pencapaian Indeks Prestasi (IP) yang memuaskan dan dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Untuk mendapatkan Indeks Prestasi yang memuaskan perlunya motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi. Untuk mengetahui keterkaitan antara Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) dengan Motivasi Belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah-masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) dengan gaya belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta?

3. Apakah terdapat hubungan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020.
2. Hubungan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) dengan Motivasi Belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta?”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan membawa kegunaan bagi peneliti maupun pembaca, adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi peneliti maupun pembaca dalam hal menambah wawasan serta pengalaman yang berkaitan dengan materi penelitian, serta diharapkan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga, dapat mengetahui sejauh mana bantuan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) yang didapatkan mahasiswa dalam memotivasi belajar serta dapat menjadi gambaran dan masukan untuk menentukan langkah selanjutnya apakah bantuan biaya pendidikan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial sudah tepat dan sesuai.

b. Bagi pemerintah, sebagai gambaran masukan tentang sejauh mana keberhasilan dari program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K) dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam pemberian bantuan biaya pendidikan bagi perguruan tinggi.

c. Bagi dosen, sebagai gambaran dalam meningkatkan motivasi belajar guna pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

d. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran mengenai motivasi belajar mahasiswa penerima

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP K).